

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.

#### **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi penelitian

dapat dibedakan menjadi populasi “finit” dan populasi “in-finit”. Populasi finit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti dapat diketahui, sedang populasi infinit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti. Dengan demikian populasi in-finit adalah populasi yang *population size* nya tidak dapat diketahui sebelum penelitian dilaksanakan.<sup>1</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah data dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

## 2. Sampling

*Sampling* adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dalam beberapa buku sering disebut dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu teknik dengan *probability sampling* dan teknik dengan *non probability sampling*. Perlu dijelaskan bahwa teknik *probability sampling* sebagai suatu istilah yang lebih tepat teknik pengambilan sampel dengan pendekatan ilmu statistik, artinya penentuan sampel dengan teknik statistik. Sedangkan teknik *non probability* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak). Teknik *sampling* ini cocok dipilih untuk populasi yang bersifat *infinitive*, artinya besaran anggota populasi belum atau tidak dapat ditentukan lebih dahulu.<sup>2</sup>

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah sampel yang mewakili

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), cet 1, hlm 102.

<sup>2</sup> Ibid., hlm 107-114.

jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 dan biasa disebut dengan total sampling.

### **3. Sample Penelitian**

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari pada anggota populasi. Seperti contoh judul penelitian yang pertama, tidak semua mahasiswa diteliti (dijadikan subyek atau responden atau sumber data), akan tetapi dapat diambil sebagian untuk mewakilinya. Begitu pula contoh yang kedua, yang berarti tidak semua konsumen menjadi responden penelitian, akan tetapi sebagian konsumen untuk dapat mewakilinya. Sampel penelitian kualitatif dan kuantitatif harus benar-benar mewakili keadaan populasi penelitian.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Data mutlak dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Dalam menjawab sebuah rumusan masalah dalam penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah. Sedangkan sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan data primer.
- b. Data sekunder data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

## 2. Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai menurut Moh. Nazir. Konsep ditejemahkan menjadi variabel agar lebih dapat diukur dengan melakukan deskripsi operasional dengan memberikan tekanan dan pemilahan pada aspek tertentu dari konsep itu sendiri.<sup>3</sup> Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

- a. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen.<sup>4</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian adalah:
  - 1) Ekspor ( $X_1$ )
  - 2) Impor ( $X_2$ )
  - 3) Nilai Tukar Rupiah ( $X_3$ )
  - 4) Inflasi ( $X_4$ )

---

<sup>3</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Cet. 1. (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2005. Hlm. 93

<sup>4</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Alim's Publishing. 2017). hal 107

Variabel dependen adalah variabel yang dipegaruhi oleh variabel independen.<sup>5</sup>

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Cadangan Devisa Indonesia (Y).

### **3. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.

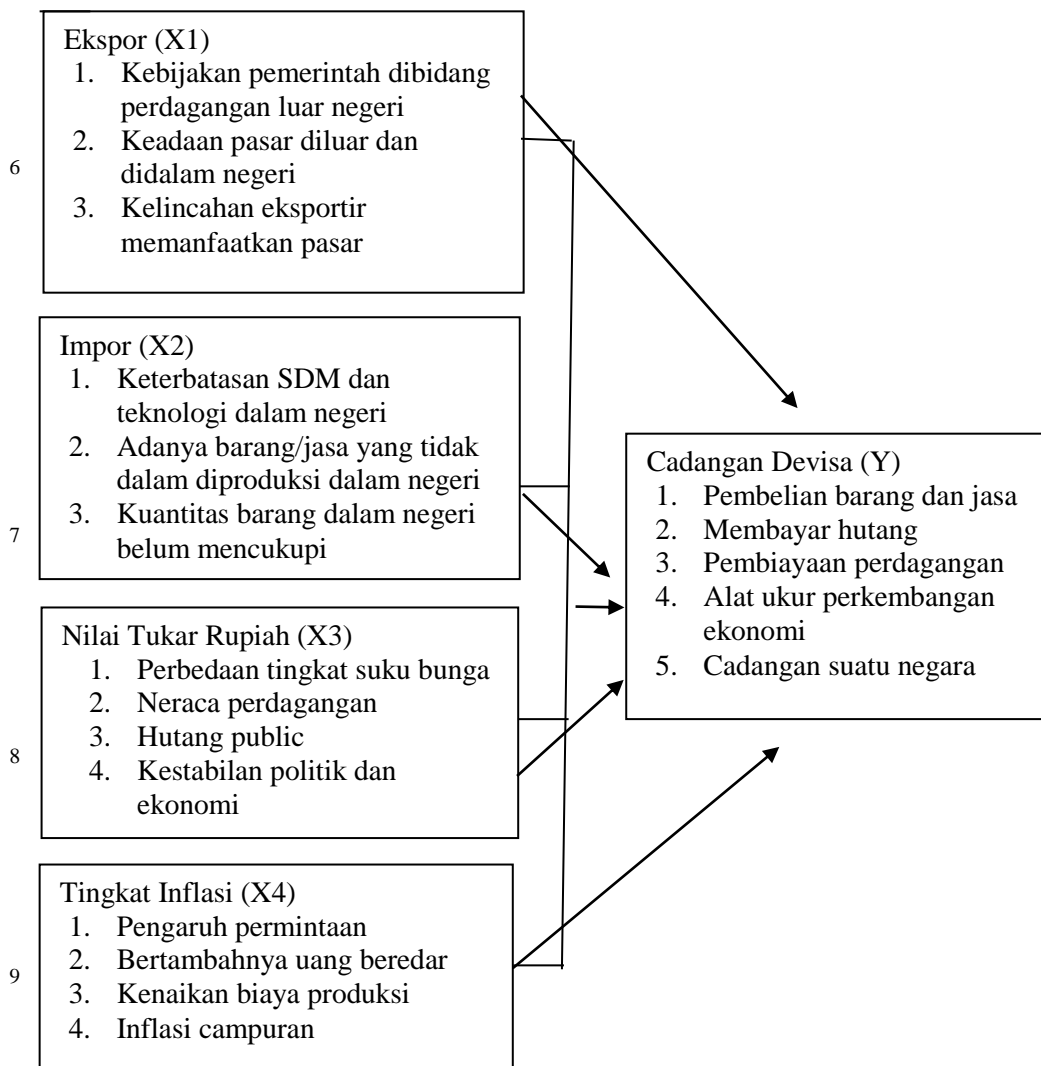
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala rasio yaitu skala pengukuran yang mempunyai semua sifat skala interval ditambah satu sifat lain yaitu memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur. Skala rasio memiliki nilai nol mutlak dan datanya dapat dikalikan atau dibagi.

---

<sup>5</sup> Ibid., hal 107.

#### 4. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dari pengaruh ekspor, impor, perubahan nilai tukar rupiah, dan inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia periode 2001 – 2018 adalah sebagai berikut :



<sup>6</sup> Agustina dan Reny, "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 4, Nomor 02, Oktober 2014, hal. 62

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Almutmainnah, Skripsi: " Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", (Makasar:Universitas Negeri Makasar, 2016), hal. 23

<sup>9</sup> Annisa Anindia Cahya Kamila, Draft Skripsi: " Analisis Dampak Kebijakan Relokasi Pedagang Pasca Kebakaran Pasar Dari Sisi Pedagang Dan Masyarakat", (Bandung: Universitas Pasundan, 2016), hal. 31

## **D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian teknik pengumpulan data tidak menggunakan interview, kuisisioner, dan observasi melainkan dengan menggunakan dokumen data sekunder di Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

### **2. Instrumen Penelitian**

Pada dasarnya kegiatan penelitian adalah serangkaian kegiatan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau sosial. Meneliti dengan menggunakan data yang ada tersedia lebih tepatnya disebut membuat laporan. Pada skala paling rendah laporan bisa juga disebut sebagai bentuk penelitian. Hal ini disebabkan prinsip peneliti adalah mengerjakan pengukuran, maka harus tersedia alat ukur yang baik pula. Dalam penelitian, alat ukur disebut juga dengan instrument penelitian.

Penelitian menggunakan menggunakan skala rasio dengan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia periode 2006 – 2015.

### **3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengelolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dan

responden, mentabulasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.

Setelah data penelitian diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, sehingga diperlukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat kelayakan data sampel untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi dengan bantuan program SPSS for Windows versi 19.0

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan adanya linier yang “sempurna” diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Uji ini bertujuan



menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas.<sup>10</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain.

#### **b. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

---

<sup>10</sup> Argo Lumaksana, *Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Selebriti Pendukung terhadap Keputusan Pembelian Minyak Rambut Gatsby Styling Pomade pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*. (Tulungagung: Skripsi, 2018), hal 61.